

**HUBUNGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DENGAN
KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN**

SKRIPSI



Oleh:

Zahrah Aprilia Putri

NIM 21102238

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan* telah diuji dan diahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Zahrah Aprilia Putri

NIM : 21102238

Hari, Tanggal : 20 Mei 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua Penguji,



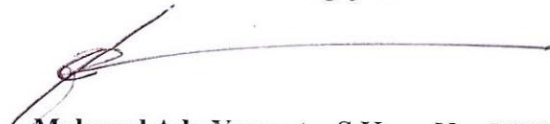
Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701088903

Penguji II



Akhmad Efrizal A, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0719128102

Penguji III



Mahmud Adv Yuwanto, S.Kep., Ns., MM., M.Kep
NIDN. 0708108502

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN

THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' WORK STRESS LEVELS AND THE COMPLETENESS OF NURSING CARE DOCUMENTATION

Zahrah Aprilia Putri¹, Mahmud Ady Yuwanto²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : zahraapr4@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Reaksi psikologis terhadap tuntutan dan tekanan di tempat kerja yang melebihi kapasitas seseorang dikenal sebagai stres kerja.. Selain itu, stres kerja juga dapat memicu reaksi fisiologis yang menyebabkan kelelahan dan lesu, sehingga meningkatkan risiko cedera saat bekerja. Dampak stres kerja dapat memengaruhi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan karena timbulnya reaksi kognitif, seperti pengambilan keputusan yang buruk, kesalahan dalam pembuatan dokumentasi, dan kurangnya kelengkapan asuhan akibat penurunan konsentrasi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat stres kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, populasi sebanyak 112 perawat dengan jumlah sample 87 responden, teknik sampling yang di gunakan yaitu *cluster random sampling*.

Hasil: Sebagian besar responden (35,6%) mengalami tingkat stress kerja buruk untuk kelengkapan pendokumentasian sebanyak (37,9%) melakukan pendokumentasian secara tidak lengkap. Dari analisis *Rank Spearman* didapatkan $p\text{ value } (0,00) \leq (\alpha) (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai *koefisien korelasi* sebesar -0,675 artinya tingkat hubungan kuat. Arti tanda (-) yaitu terdapat hubungan yang tidak searah jika tingkat stress kerja meningkat maka kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan menurun, sebaliknya stress kerja menurun maka pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan meningkat.

Kesimpulan: Stres kerja yang dialami perawat berkaitan dengan faktor-faktor penyebab stress, seperti usia, jenis kelamin, dan masa kerja perawat. Stres saat bekerja mempengaruhi kinerja khususnya pada pengisian dokumentasi keperawatan

Kata Kunci: *Stres Kerja, Dokumentasi, Asuhan Keperawatan*